

Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Motivasi Belajar Siswa SMP

Elvita Mala

¹Institut Agama Islam Tulang Bawang Lampung, Indonesia

Corresponding Author: ✉ elvitamala.em@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve listening skills and learning motivation by using audio-visual media in class VII students of SMP Negeri 7 Mesuji. Classroom action research is research in which researchers collaborate with several parties, both school principals, class teachers, and researchers simultaneously, with two cycles, each cycle three times meeting. The method used in this study is the classroom action research (CAR) method. This study used the subject of VII graders of SMP Negeri 7 Mesuji. The population of this study was 56 students. The entire population was sampled, so the sample was 56 students. The data collection method uses observation checklists, interviews and documentation. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques. The results showed that using audio-visual media effectively increased the ability to listen to fantasy stories of Grade VII students of SMP Negeri 7 Mesuji. This can be seen from the research results showing that the ability to listen to students during pre-cycle only get an average value of 37.32, which is included in the less category. At the time of the action in the first cycle the listening ability of students experienced an increase to 49.28 and included in the sufficient category. Furthermore, in the second cycle (the second) the value reached 64.82 (Good). Likewise in increasing learning motivation, the use of audio visual methods also increases learning motivation. In the pre-cycle score 48.35 is included in the sufficient category; in the first cycle, the value of 54.78 is included in the sufficient category, while in the second cycle the value of 68.21 is included in the good category.

Keywords: Audio Visual Media, Listening, And Learning Motivation

ARTICLE INFO

Article history:

Received
March 27, 2023

Revised
July 14, 2023

Accepted
July 20, 2023

How to cite

Elvita Mala., (2023). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2). 696-703.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Salah satu fungsi bahasa adalah alat komunikasi atau alat perhubungan antar anggota-anggota masyarakat (Alifah & Andini, 2021). Dengan menggunakan bahasa, manusia bisa menyatakan pendapat, menyampaikan pandangan, menjalin kerjasama, dan dapat memengaruhi orang lain (Suryawin, Wijaya, & Isnaini, 2022). Peranan bahasa sebagai alat komunikasi tidak bisa diragukan lagi. Dengan menggunakan bahasa yang bisa dimengerti, komunikasi akan terjalin dengan lancar tanpa ada kesalahpahaman. Begitu pula dalam bermasyarakat, seseorang memerlukan bahasa untuk melangsungkan hidupnya sebagai makhluk sosial (Haryanti, 2019).

Kegiatan berbahasa yang pertama kali dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial adalah kegiatan menyimak atau mendengar apa yang dituturkan orang lain melalui sarana lisan (Mailani, Nuraeni, Syakila, Lazuardi, & Komunikasi, 2022). Pemahaman dari semua komunikasi yang kita tangkap tentu dihasilkan dari kegiatan menyimak. Menyimak merupakan salah satu sarana paling penting dalam menyerap informasi. Dalam situasi tertentu, seorang individu bisa menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga. Selain itu, menyimak memiliki nilai informatif, yaitu memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan kita lebih berpengalaman (Massitoh, 2021). Menyimak juga dapat meningkatkan intelektualitas serta memperdalam khasanah ilmu. Selain itu, menyimak dapat memperkaya kosakata, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat dan bermutu. Seorang penyimak yang baik akan mudah berkomunikasi dengan lancar dan menggunakan kata-kata yang lebih bervariasi (Qalam et al., 2022).

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu kegiatan yang memanfaatkan aspek menyimak adalah kegiatan pembelajaran (Siti Kurniasih, 2022). Menyimak sangat bermanfaat bagi peserta didik. Kegiatan menyimak dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa harus mendengarkan secara seksama apa yang diucapkan oleh guru. Menyimak juga berperan untuk mengembangkan kompetensi siswa serta dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman hidup (Bloemert, Paran, Jansen, & van de Grift, 2017).

Berdasarkan pengamatan penulis sebagai guru pengampu bahasa Indonesia di SMPN 7 Mesuji, keterampilan menyimak di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar yang berhubungan dengan kegiatan menyimak belum mencapai tujuan pembelajaran. Khususnya pada KD mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar. Para siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan kurang optimal. Keterampilan menyimak siswa yang masih rendah tidak terlepas dari pengelolaan pembelajaran serta gangguan-gangguan menyimak di dalam kelas. Gangguan-gangguan tersebut adalah saat cerita disampaikan, siswa tidak tertarik dan tidak terfokus pada cerita. Beberapa siswa tidak mendengarkan cerita yang disampaikan karena melamun. Terlihat beberapa siswa sibuk dengan berbincang dengan kawannya. Terdapat siswa yang mengantuk. Sementara guru terfokus pada cerita yang disampaikan. Dari beberapa gangguan di atas berakibat ketika dilakukan penguatan kembali dengan merefleksi isi cerita, masih ditemukan kesalahan dalam menjawab isi cerita.

Daya serap yang kurang maksimal disebabkan oleh ketidak tertarikan siswa saat pelajaran berlangsung. Siswa tidak termotivasi dan tidak bersemangat mengikuti materi pembelajaran (Kamaruddin et al., 2023). Disinilah peran guru sangat menentukan. Agar siswa tertarik terhadap pembelajaran, guru harus bekerja secara optimal. Bagaimana merangsang daya tarik siswa sehingga mereka termotivasi untuk menyimak materi yang diberikan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan hasil belajar (Kristianto, Susetyo, Utama, Fitriyono, & Jannah, 2023). Seorang pendidik juga harus mampu memilih media yang menunjang kegiatan pembelajaran. Media yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan (Baniyah, Jannah, & Utama, 2023). Siswa akan termotivasi dan selanjutnya tertarik dengan materi yang disampaikan jika media yang digunakan juga menarik perhatian siswa. Ketika perhatian siswa maksimal pada proses belajar mengajar yang berlangsung, maka akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Permasalahan dalam pembelajaran menyimak cerita salah satunya juga disebabkan oleh guru menggunakan media yang tidak bervariasi (Muhammad Yusuf, 2022). Dalam hal ini, guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang melibatkan motorik siswa. Salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa adalah media audio visual. Penerapan media tersebut akan merangsang perhatian dan minat belajar mereka. Para siswa yang disuguhkan cerita fantasi melalui media audio visual akan berimajinasi sesuai dengan tokoh, setting, alur dan unsur intrinsik lain yang disajikan dalam cerita.

Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, dalam hal ini keterampilan menyimak karena guru monoton dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa hanya menyimak cerita dari buku yang dibaca atau mendengarkan langsung cerita dari guru. Tidak dipergunakan alat peraga yang bervariasi. Sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Ansorida, 2022). Dengan demikian, penelitian tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak dipandang perlu untuk dilaksanakan untuk meminimalisir gangguan-gangguan menyimak di dalam kelas. Selain itu, untuk mengetahui peningkatan tersebut apakah memang benar-benar dari ketepatan media yang dipilih guru pengampu.

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII SMPN7 Mesuji. Apakah dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN7 Mesuji.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang berbasis kelas. Penelitian ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas dengan tujuan untuk peningkatan mutu pembelajaran di kelas. (Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, 2022) Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan mengenai keterampilan menyimak cerita pada siswa Kelas VII SMPN 7 Mesuji yang beralamat di jalan KTM Desa Ekamulya, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan kolaboratif. Menurut (M. Asrori, dkk. 2009) penelitian tindakan kolaboratif merupakan penelitian dimana peneliti bekerja sama dengan beberapa pihak baik kepala sekolah, guru kelas, maupun peneliti dari perguruan tinggi kependidikan secara serempak. Dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh manfaat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VII SMPN 7 Mesuji. Kemampuan perkembangan yang diteliti adalah ketrampilan menyimak yang termasuk pada aspek berbahasa. Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII SMPN 7 Mesuji. Desa Ekamulya Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Lampung, yang berjumlah 56 anak. Subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian hanya ditetapkan sebanyak 30 orang siswa. Peneliti memilih subyek penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan yang rata-rata menunjukkan bahwa keterampilan menyimak masih kurang. Penulis merencanakan penelitian ini menjadi dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Penulis merencanakan tiga kali pertemuan dalam setiap siklus. Pertemuan pertama dan kedua melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pertemuan ketiga melakukan uji tes siklus. Setelah siklus 1 akan dilaksanakan siklus II sebagai penyempurnaan dari siklus 1. Siklus tambahan kemungkinan dilaksanakan jika siklus II belum mencapai hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

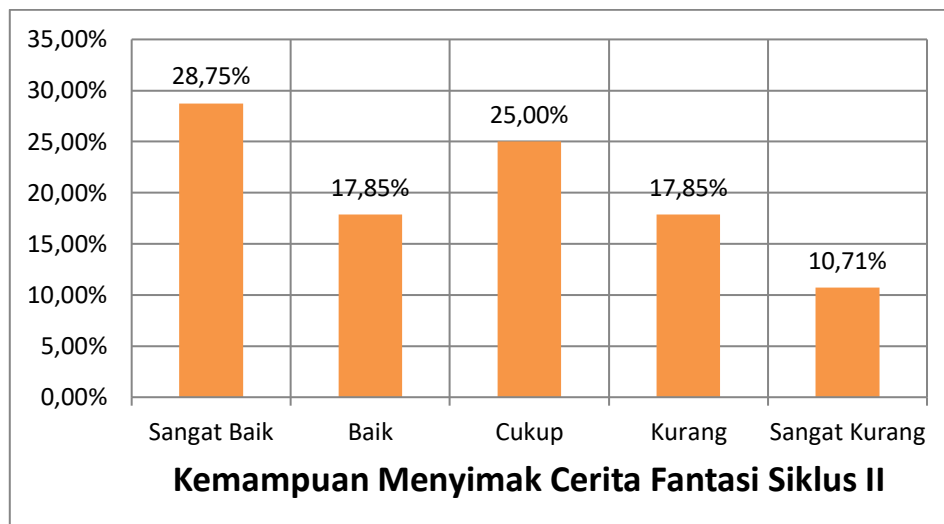
Penelitian ini dilaksanakan pada siswa yang duduk di kelas VII SMPN 7 Mesuji. Kemampuan perkembangan yang diteliti adalah keterampilan menyimak yang termasuk pada aspek berbahasa. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 7 Mesuji. Desa Ekamulya Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Lampung. Sekolah ini berada di desa yang tidak terlalu padat sehingga suasana sangat mendukung proses pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 13 Mei 2019. Kegiatan penelitian dilanjutkan pada Siklus II, dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2019.

Pengamatan dilakukan oleh guru (kolaborator) menggunakan instrumen tes kemampuan menyimak cerita fantasi serta daftar cek terkait dengan proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrumen tes dan daftar angket terkait dengan proses pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dengan materi penyusunan cerita fantasi sebagaimana yang terdapat pada silabus. Untuk mengetahui distribusi frekuensi nilai kemampuan menyimak cerita fantasi dalam tes siklus II adalah seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel I. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Baik	80% - 100%	16	28,57%
2	Baik	61% - 79%	10	17,85%
3	Cukup	41% - 60%	14	25,00%
4	Kurang	20% - 40%	10	17,85%
5	Sangat kurang	0 %– 20%	6	10,71%
Jumlah			56	100

Data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Mesuji dalam siklus II termasuk dalam kategori baik. Siswa yang memperoleh nilai sangat baik ada 15 orang (28,57%), siswa yang memperoleh nilai baik ada 10 siswa (17,85%), siswa yang memperoleh nilai cukup ada 14 siswa (25.00%), siswa yang memperoleh nilai kurang ada 10 siswa (17,85%), siswa yang memperoleh nilai sangat kurang ada 6 siswa (10,71%), Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak cerita fantasi siswa sudah mengalami peningkatan dari kategori cukup (siklus I) menjadi kategori baik pada siklus II. Kemampuan ini sudah mencapai KKM. Oleh karena itu terbukti menggunakan media audio visual pada penelitian siklus II ini dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita fantasi siswa.



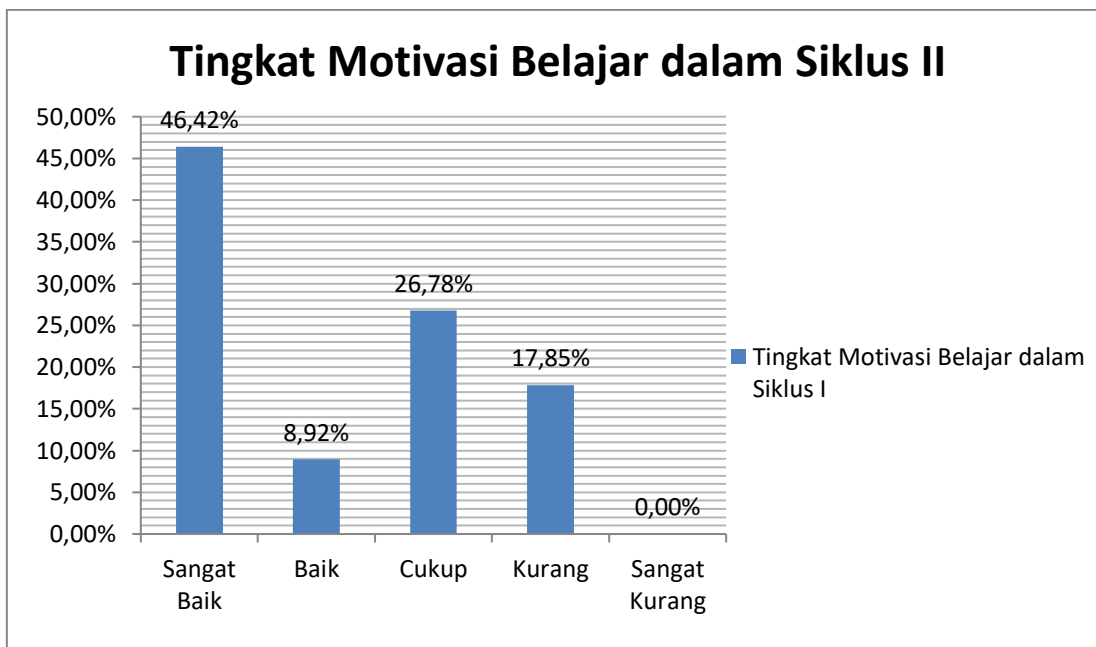
Gambar I. Diagram Histogram Kemampuan Menyimak Cerita dalam Siklus II

Untuk mengetahui distribusi frekuensi motivasi belajar pada siklus II adalah seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel II. Distribusi Frekuensi Tingkat motivasi Belajar Siswa dalam Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Baik	80% - 100%	26	46,42%
2	Baik	61% - 79%	5	8,92%
3	Cukup	41% - 60%	15	26,78%
4	Kurang	20% - 40%	10	17,85%
5	Sangat kurang	0 %– 20%	0	0
Jumlah			56	100

Data tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas VII SMP negeri 7 Mesuji masih termasuk dalam kategori baik. Siswa yang memperoleh nilai sangat baik ada 26 orang (46,42%) , siswa yang memperoleh nilai baik ada 5 siswa (8,92%), siswa yang memperoleh nilai cukup ada 15 siswa (26,78%), siswa yang memperoleh nilai kurang ada 10 siswa (17,85%), siswa yang memperoleh nilai sangat kurang tidak ada (0%), Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah berada dalam kategori baik. Motivasi belajar ini dapat meningkat dengan baik seiring dengan peningkatan kemampuan menyimak cerita fantasi yang diperoleh dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Tingkat motivasi belajar siswa dalam menyimak cerita rakyat pada siklus II ini seperti yang digambarkan dalam diagram histogram yang terdapat pada halaman berikut.



Gambar 2. Diagram Histogram Tingkat Motivasi Belajar dalam Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus Kedua, ditemukan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan, yaitu:

Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Aktivitas siswa dalam menyimak cerita fantasi selama kegiatan pembelajaran dalam siklus II, nilainya mencapai 955, yang berarti pada kategori baik, artinya kemampuan siswa dalam menyimak cerita fantasi mengalami peningkatan dibandingkan dengan kemampuan siswa menyimak cerita fantasi pada siklus pertama.

Antusias siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menunjukkan peningkatan, hal ini dimungkinkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah ada peningkatan dan lebih menarik bagi siswa. Sebagian besar siswa sudah mulai dapat menangkap materi yang disampaikan guru dalam menyimak cerita fantasi. Pada umumnya siswa sudah termotivasi dalam pembelajaran dengan materi menyimak cerita fantasi, karena strategi yang diterapkan oleh guru mulai ada variasi.

Tindakan yang dilakukan pada siklus II telah memberikan perubahan pada kemampuan siswa menyimak cerita fantasi. Hanya saja, perubahan prestasi belajarnya tersebut meskipun sudah lebih baik tetapi belum mencapai indikator yang direncanakan, yaitu sampai pada skor 955. Menyikapi pencapaian skor setiap indikator yang diharapkan, perlu ditelaah lebih jauh, sampai sejauh mana kemampuan siswa yang sesungguhnya dalam menyimak cerita fantasi dengan menggunakan media audio visual.

Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa yang duduk di kelas VII SMPN 7 Mesuji. Kemampuan menyimak yang diteliti adalah keterampilan menyimak yang termasuk pada aspek berbahasa. Subjek penelitian ditetapkan sebanyak 56 orang siswa. Peneliti menentukan seluruh subyek penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan yang rata-rata

menunjukkan bahwa keterampilan menyimak masih kurang. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dengan prosedur melalui beberapa tahap, yakni tahap perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Siklus II dilakukan sebagai wujud perbaikan dari pembelajaran siklus I. Hasil penelitian pada setiap siklus diiringi dengan menggunakan instrument tes dan angket. Dari hasil kedua siklus tersebut diketahui terdapat peningkatan kemampuan menyimak cerita fantasi dengan penggunaan media audio visual dan adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa. Demikian pula dengan pelaksanaan kedua siklus tersebut sehingga terdapat peningkatan motivasi belajar siswa secara signifikan. Pada penelitian ini, pembahasan difokuskan pada deskripsi awal keterampilan menyimak cerita fantasi siswa dan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran keterampilan menyimak cerita fantasi, dan peningkatan kemampuan menyimak siswa dan motivasi belajar dengan menggunakan media audio visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Mesuji. Hal ini dapat dilihat dari penghitungan yang telah dibuat dengan melalui rubrik penilaian tentang kemampuan siswa menyimak cerita fantasi yang menunjukkan bahwa pada saat prasiklus, siklus hanya memperoleh nilai rata-rata 37,32 dan ini termasuk dalam kategori kurang. Pada saat dilakukan tindakan pada siklus pertama kemampuan menyimak siswa mengalami peningkatan menjadi 49,28 dan termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II (kedua) nilainya mencapai 64,82 (Baik). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Media Audio Visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Mesuji.

Penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan motivasi belajar pun demikian, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Dalam prasiklus memperoleh nilai 48,35 termasuk dalam kategori cukup dalam siklus pertama memperoleh nilai 54,78 termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus kedua memperoleh nilai 68,21 termasuk dalam kategori baik. Setelah mendapatkan pembelajaran menyimak cerita fantasi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII mengalami peningkatan.

REFERENCES

- Alifah, S. N., & Andini, M. (2021). Fungsi Bahasa Bagi Kaum Milenial Dalam Postingan Instagram. *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 47–54. <https://doi.org/10.30596/BAHTERASIA.V2I2.8007>
- Ansorida. (2022). Improving Early Children's Language Capabilities through Interactive Compact Disk Media. *Journal of Childhood Development*, 2(2), 97–111. <https://doi.org/10.25217/JCD.V2I2.2741>
- Baniyah, B., Jannah, S. R., & Utama, F. (2023). The Effect Aspiration on Students' Learning Achievement at SMP N 3 Menggala. *Bulletin of Science Education*, 3(1), 34–45. <https://doi.org/10.51278/BSE.V3I1.368>
- Bloemert, J., Paran, A., Jansen, E., & van de Grift, W. (2017). Students' perspective on the benefits of EFL literature education. <https://doi.org/10.1080/09571736.2017.1298149>, 47(3), 371–384. <https://doi.org/10.1080/09571736.2017.1298149>
- Haryanti, E. (2019). Penggunaan bahasa dalam perspektif tindak tutur dan implikasinya

- bagi pendidikan literasi. *Jurnal TAMBORA*, 3(1), 21–26. <https://doi.org/10.36761/JT.V3I1.179>
- Kamaruddin, I., Waroka, L. A., Palyanti, M., Indriyani, L. T., Priakusuma, A., & Utama, F. (2023). The Influence of Parenting Patterns on Learning Motivation of High School Students. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 171–179. <https://doi.org/10.51278/AJ.V5I2.678>
- Kristianto, H., Susetyo, A., Utama, F., Fitriyono, E. N., & Jannah, S. R. (2023). Education Unit Strategies in Increasing Students' Interest in Participating in Religious Extracurricular Activities at School. *Bulletin of Pedagogical Research*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.51278/BPR.V3I1.611>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., Lazuardi, J., & Komunikasi, P. I. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.35335/KAMPRET.V1I1.8>
- Massitoh, E. I. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333. Retrieved from <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614>
- Muhammad Yusuf. (2022). Learning Management and Learning Media Based on Local Wisdom at RA Ma'arif Inclusion Metro. *Journal of Childhood Development*, 2(2), 122–129. <https://doi.org/10.25217/jcd.v3i1.3236>
- Qalam, A., Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, J., Majdi, M., Naziah, B., Tinggi Ilmu Al-Quran Amuntai, S., & Selatan, K. (2022). Model Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia Tipe Hilwah Natiqah Dalam Pengembangan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1249–1255. <https://doi.org/10.35931/AQ.V16I4.1063>
- Siti Kurniasih. (2022). Pengembangan Keterampilan Menyimak Anak Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.52647/JEP.V4I1.43>
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34–41. <https://doi.org/10.58192/SIDU.V1I3.130>
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Copyright Holder :

© Elvita Mala., (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

